

Analisis Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika

Dwi Safitri

Institut Agama Islam Negeri Metro
Jalan Ki Hajar Dewantara Iringmulyo, Kota Metro
dwisafitri0403@gmail.com

Siti Annisah

Institut Agama Islam Negeri Metro
Jalan Ki Hajar Dewantara Iringmulyo, Kota Metro
siti.annisah@metrouniv.ac.id

Cici Lutvi Astuti

Sekolah Dasar Negeri 2 Wonokarto
Wonokarto Sekampung Lampung Timur
cicilutviastuti@gmail.com

Received: 22/11/2023

Accepted: 25/12/2023

Revised: 22/12/2023

Publication: 31/12/2023

Abstrak

Motivasi belajar sebagai faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran sering diabaikan. Pengabaian motivasi belajar siswa tersebut juga dikarenakan guru mempunyai tugas yang sangat banyak dalam mendesain, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran, sehingga hanya mempunyai waktu yang terbatas dan kesulitan dalam memahami motivasi belajar yang dimiliki oleh siswanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Wonokarto dan upaya guru dalam memotivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis



Copyright ©2023, Author/s

This is an open access article under the CC-BY-SA licence

deskriptif dengan menentukan persentase terlebih dahulu yang kemudian diukur dengan standart intepretasi. Data hasil wawancara dianalisis dengan melakukan reduksi data, display data dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Wonokarto memiliki motivasi yang tinggi. Hal tersebut dapat diketahui bahwa 58% siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan 42% siswa memiliki motivasi belajar yang sedang dan rendah. Sementara itu, upaya guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonokarto adalah dengan cara memberikan hadiah, memberikan dorongan/semangat dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Kata Kunci: Motivasi belajar, Pembelajaran Matematika, Strategi Pembelajaran

A. Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa hasil penelitian menjelaskan bahwa ada korelasi positif antara motivasi dengan prestasi belajar matematika siswa SD (Indriani, 2016; Yuliany, 2018; Wibowo, 2020). Bahkan memberikan motivasi kepada siswa menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar pada siswa kelas rendah (Minsih *et al.*, 2020). Namun, banyaknya siswa yang memiliki motivasi rendah membuat guru kesulitan dalam meningkatkan semangat siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Rendahnya motivasi siswa terlihat dari masih banyak siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib baik ketika di luar kelas maupun saat belajar di kelas (Abdullah, 2019). Terlebih lagi, pada masa pandemic covid-19 berpengaruh terhadap terhadap motivasi belajar siswa SD (Prananda *et al.*, 2021), dan beberapa kendala selama pembelajaran online menjadikan motivasi belajar siswa menjadi rendah (Firmansyah, 2021). Oleh karena itu, kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Oktiani, 2017; Rofiatun Nisa' and Eli Fatmawati, 2020). Dengan demikian, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran matematika sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa dan kreativitas guru sangat berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar pada siswa.

Beberapa hasil penelitian yang ada tentang motivasi belajar dapat dijelaskan menjadi beberapa bagian. Pertama, motivasi belajar matematika dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran, seperti komik (Indaryati and Jailani, 2015), kartu bilangan (Saragih, 2019), macromedia flash (Wardani and Setyadi, 2020), serta memanfaatkan benda-benda konkrit (Saputro, Sari and Winarsi, 2021). Kedua, motivasi belajar erat hubungannya dengan hasil belajar matematika (Indriani, 2016; Warti, 2018; Yuliany, 2018; Wibowo, 2020). Ketiga, deskripsi tentang motivasi belajar siswa selama pembelajaran online. Ternyata motivasi belajar matematika tidak berkontribusi secara bermakna terhadap hasil belajar matematika



pada saat pembelajaran daring (Nurwahid, 2021). Namun di sisi lain, pembelajaran daring berpengaruh terhadap penurunan motivasi belajar siswa sekolah dasar (Annisah and Masfiah, 2021; Pratama, 2021; Putriana and Noor, 2021). Deskripsi tentang motivasi belajar tersebut menggambarkan bahwa motivasi belajar matematika yang dimiliki siswa selama pembelajaran online adalah bervariasi.

Tujuan penelitian ini adalah melengkapi penelitian yang ada yang lebih banyak dilakukan sebelum dan pada saat pandemic covid-19. Penelitian ini dilakukan di awal pembelajaran tatap muka pasca covid-19. Terdapat dua pertanyaan yang diajukan pada tulisan ini yaitu 1) bagaimana motivasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto, dan 2) bagaimana upaya guru dalam menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Kedua pertanyaan tersebut mengarahkan pada penjelasan tentang kondisi motivasi belajar matematika yang dimiliki oleh siswa SD yang menjadi dampak pembelajaran online, serta mendeskripsikan upaya apa saja yang sudah dilakukan oleh guru dalam menjaga, menumbuhkan, dan meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemic covid-19.

Kajian ini merujuk pada suatu pemahaman bahwa motivasi belajar siswa sebagai kekuatan yang ada pada diri siswa untuk mampu menguasai kompetensi yang diharapkan. Pemahaman terhadap motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa juga menjadi informasi penting bagi guru untuk merencanakan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Beberapa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa juga disesuaikan dengan permasalahan rendahnya motivasi yang dimiliki oleh siswa. Berbagai upaya guru dalam menyiapkan aktivitas belajar siswa yang menarik memberi ruang bagi siswa untuk terlibat aktif, bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan menyelesaikan soal matematika. Oleh karena itu, kajian tentang motivasi perlu diperdalam tentang motivasi yang ada pada setiap siswa. Dengan demikian, guru dapat membantu siswa untuk menjaga dan menumbuhkan bahkan meningkatkan motivasi belajar siswa, agar siswa memiliki kekuatan dari dalam diri untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar dan upaya guru yang sudah dilakukan untuk memotivasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Wonokarto, Sekampung, Lampung Timur. Subjek penelitian sebanyak 26 siswa kelas IV SDN 2 Monokarto. Teknik pengambilan subjek penelitian adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam menentukan siswa kelas IV SDN 2 Monokarto diantaranya 1) kelas IV merupakan level awal siswa memasuki kelas tinggi di jenjang sekolah dasar, 2) Informasi tentang motivasi belajar siswa yang lengkap adalah sangat



penting bagi guru, karena dapat membantu dalam mendesain rencana pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa, sehingga potensi siswa dapat dimaksimalkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, dan observasi. Angket digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar siswa dan upaya yang sudah dilakukan guru dalam menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Angket berisi pertanyaan yang diturunkan dari indikator motivasi belajar. Jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir pertanyaan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar dan upaya yang sudah dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika. Observasi digunakan peneliti untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Data hasil angket yang dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi (Banyaknya individu)

Untuk menentukan kategori motivasi belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto menggunakan rumus berikut:

Tinggi = $M > (M + 1SD)$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Rendah = $X < (M - 1SD)$

Keterangan:

M = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Hasil wawancara dianalisis dengan menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan. Pertama, tahap reduksi data yang dilakukan adalah menggolongkan dan membuang informasi yang tidak perlu kemudian mengorganisasikan data hingga membuat kesimpulan yang dapat diverifikasi. Kedua, menyajikan data dalam bentuk tabel untuk memudahkan proses analisis dan pengambilan kesimpulan yang benar. Ketiga, membuat kesimpulan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan.

C. Hasil dan Diskusi

Temuan penelitian ini berupa deskripsi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Deskripsi motivasi tersebut sangat penting karena dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk menyusun desain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Desain pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa termasuk motivasi dapat membantu

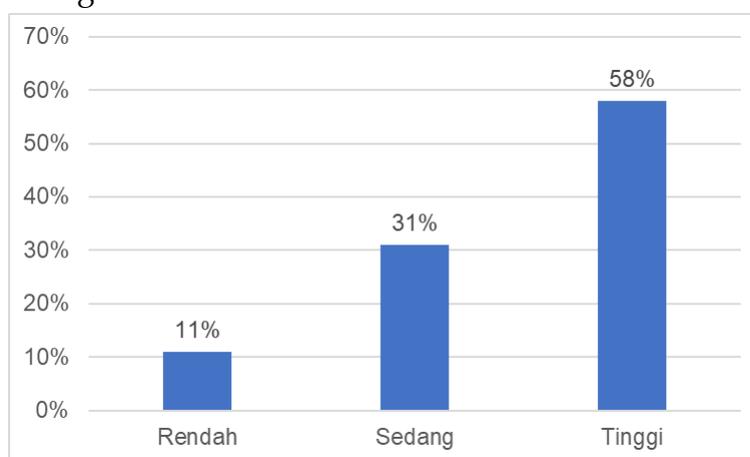


peningkatan potensi dan kompetensi siswa secara optimal.

Pada bagian ini mendeskripsikan motivasi belajar yang diuraikan menjadi dua bagian yaitu 1) motivasi belajar matematika siswa dan 2) upaya guru untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Motivasi belajar matematika yang dimiliki siswa SDN 2 Wonokarto

Motivasi belajar yang dikaji pada penelitian ini meliputi 1) hasrat keinginan ingin berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) kehadiran siswa, 4) adanya cita-cita dan harapan masa depan. Motivasi belajar tersebut berkaitan dengan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Data tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika diperoleh dari pemberian angket kepada siswa. Berdasarkan hasil angket yang sudah diisi oleh siswa, diperoleh data sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Pada Gambar 1 mendeskripsikan bahwa 58% motivasi belajar siswa termasuk kategori tinggi, 31% motivasi belajar siswa termasuk kategori sedang, dan 11% termasuk rendah. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SDN 2 Monokarto memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi.

Selain menggunakan angket, data tentang motivasi belajar siswa juga diperoleh dari hasil wawancara dengan guru. Berikut ini hasil wawancara dengan guru yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Tabel 1. Hasil wawancara tentang Motivasi Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban	Penarikan kesimpulan
1	Apakah siswa selalu menyelesaikan semua tugas mengerjakan soal matematika	Tidak semua siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru. Ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan sebagian besar mereka mengerjakan tugas yang saya berikan.	Sebagian besar siswa mengerjakan tugas



	yang di berikan guru?		
2	Apakah siswa pernah tidak menyelesaikan tugas yang di beri guru?	Pernah tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, dikarenakan ada sebagian siswa yang malas untuk mengerjakan tugas yang saya.	Sebagian besar siswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu
3	Bagaimana kehadiran siswa pada saat pembelajaran matematika?	Kehadiran siswa rajin, walaupun ada yang tidak berangkat ya izin, namun jika ada siswa yang tidak berangkat tanpa keterangan (A), maka jika siswa tersebut berangkat saya selalu bertanya mendetail kenapa kok tidak berangkat tanpa keterangan, alasannya apa.	Secara keseluruhan siswa rajin berangkat dan hadir di sekolah
4	Apakah siswa belajar matematika dengan serius untuk mendapat nilai yang baik?	Sebagian besar serius, namun ada juga yang kurang memperhatikan pelajaran.	Sebagian besar siswa serius belajar matematika

Pada tabel 1 di atas merupakan hasil wawancara dengan ibu C selaku guru kelas. Hasil tersebut menjelaskan bahwa meskipun ada beberapa siswa yang tidak semangat dalam belajar matematika, namun sebagian besar siswa memiliki keseriusan dalam belajar matematika. Demikian juga ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan atau mengumpulkan tugas, namun sebagian besar siswa tersebut mengerjakan dan mengumpulkan tugas matematika sesuai yang tepat waktu. Selanjutnya dari aspek kehadiran di sekolah, sebagian besar siswa rajin datang ke sekolah untuk belajar. Informasi tentang kehadiran siswa di sekolah, siswa mengerjakan soal matematika dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, serta banyaknya siswa yang serius ketika belajar matematika menunjukkan bahwa hasrat keinginan ingin berhasil pada siswa baik sehingga dapat disimpulkan siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto Sekampung Lampung Timur memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh siswa dan wawancara dengan guru kelas tentang motivasi belajar siswa, menunjukkan ada kesesuaian yaitu motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto termasuk kategori tinggi. Meskipun pada grafik motivasi belajar terdapat siswa yang memiliki motivasi rendah dan sedang, namun lebih dari 50% siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Penelitian ini dilakukan diawal pembelajaran tatap muka pasca covid-19. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ditengah permasalahan pembelajaran pasca covid-19 ternyata motivasi belajar yang dimiliki oleh sebagian besar siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto adalah tinggi.



Tingginya motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, Siswa memiliki keinginan yang tinggi dalam keberhasilannya dalam belajar. Dari hasil wawancara dengan guru menjelaskan bahwa beberapa siswa masih memiliki keinginan untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Hasrat keinginan untuk berhasil untuk mencapai tujuan belajar merupakan salah satu indikasi bahwa motivasi tersebut tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri. Seperti yang dijelaskan Emda (2018) bahwa motivasi belajar dapat muncul jika siswa memiliki keinginan untuk berhasil dalam belajar.

Kedua, Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar dengan kriteria cukup. Hal ini dikarenakan siswa membutuhkan saat menerima materi dari guru, dan menganggap mata pelajaran matematika sangat penting baginya. Usaha belajar merupakan tindakan yang dapat menghantarkan siswa terhadap keberhasilannya dalam belajar. Meskipun disisi lain ada sebagian siswa yang menganggap matematika sulit dipahami, mereka berusaha untuk memahami materi dan menyelesaikan soal sesuai kemampuannya. Usaha yang dilakukan siswa tersebut menunjukkan bahwa mereka mempunyai keinginan atau dorongan dari dalam diri sendiri untuk memahami materi yang dipelajari. Dorongan atau keinginan dari dalam siswa tersebut sangat penting dalam dalam pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan Muawanah and Muhid (2021) bahwa sekuat apapun diberi motivasi, jika tanpa keinginan dari dalam diri siswa maka motivasi tersebut tidak akan ada.

Ketiga, motivasi belajar yang tinggi pada siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto terlihat dari siswa memiliki kualitas absensi yang baik. Kehadiran siswa menjadi salah satu tolak ukur tinggi rendahnya motivasi belajar siswa, karena jika siswa tidak memiliki keinginan untuk belajar maka ia akan enggan hadir untuk mengikuti proses pembelajaran atau mengisi absen dengan rutin. Kehadiran siswa dapat dikatakan sebagai bentuk minat siswa terhadap sesuatu yang ingin dikerjakan. Minat adalah suatu dorongan yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri untuk melakukan sesuatu tanpa adanya unsur paksaan. Hidayat and Widjajanti (2018) menjelaskan bahwa minat belajar dimaknai sebagai suatu keadaan yang siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan semangat diri dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat merupakan kondisi psikologis dari perhatian dan pengaruh terhadap objek atau topik tertentu dan kecenderungan yang bertahan lama untuk terlibat kembali seiring berjalannya waktu (Harackiewicz, Smith and Priniski, 2016). Minat belajar merupakan sifat penting untuk dimiliki oleh siswa (Friantini and Winata, 2019). Dengan demikian minat yang dapat dimaknai sebagai suatu dorongan atau rasa ketertarikan terhadap objek tertentu merupakan proses motivasi yang kuat yang memberi energi pada proses pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Keempat, motivasi yang tinggi pada siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto dapat



dilihat dari siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan. Cita-cita masa depan merupakan tujuan hidup seseorang, dimana untuk mencapai tujuan tersebut harus adanya usaha dan semangat dalam mencapainya. Aldrian *et al.* (2020) menjelaskan bahwa cita-cita merupakan keinginan yang selalu ada dalam pikiran. Hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita merupakan faktor intrinsik motivasi belajar (Rahman, 2021; Utari and Putra, 2021). Dengan adanya harapan dan cita-cita yang dimiliki oleh siswa menjadi peluang seseorang untuk melakukan kegiatan positif untuk mengembangkan potensi diri dan menjadi lebih baik.

2. Upaya guru dalam menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa

Motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto juga dipengaruhi upaya guru. Upaya guru tersebut merupakan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil wawancara tentang upaya guru dalam memotivasi Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban	Penarikan kesimpulan
1	Bagaimana usaha guru agar siswa tetap tekun dalam belajarnya?	Untuk menarik perhatian siswa, saya memberikan penjelasan semenarik mungkin dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami siswa, dan sesekali saya memberi kuis kepada siswa jika siswa tersebut berhasil menjawab kuis tersebut akan saya beri hadiah.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan strategi pembelajaran yang menarik • Memberi reward/hadiah
2	Menurut guru motivasi belajar bisa tumbuh dengan kesadarannya sendiri atau sebaliknya?	Siswa sangat perlu diberikan motivasi untuk membangkitkan kemauan siswa untuk belajar, misalnya memberikan pandangan bahwa pentingnya sekolah, memberi bimbingan atau arahan-arahan agar siswa lebih semangat belajarnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi nasihat kepada siswa • Memberi dorongan/semangat
3	Bagaimana kehadiran siswa pada saat pembelajaran?	Kehadiran siswa rajin, walaupun ada yang tidak berangkat ya izin, namun jika ada siswa yang tidak berangkat tanpa keterangan (A), maka jika siswa tersebut berangkat saya selalu bertanya mendetail kenapa kok tidak berangkat tanpa keterangan, alasannya apa.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi nasihat kepada siswa • Memberi dorongan/semangat
4	Bagaimana respon belajar siswa terhadap	Baik, karena matematika sudah menjadi materi pokok. Namun mata pelajaran matematika masih menjadi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi dorongan/semangat



mata pelajaran matematika?	momok bagi siswa. Jadi sebisa guru untuk memberikan pengajaran yang menarik dan mengajak siswa supaya mau untuk belajar matematika. Jika siswa sudah mau maka beri pengajaran yang menarik, jika siswa sudah tertarik maka siswa juga otomatis akan senang.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan strategi pembelajaran yang menarik
----------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------

Pada Tabel 2 di atas menjelaskan tentang upaya yang sudah dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa beberapa upaya yang sudah dilakukan guru untuk membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dibagi menjadi tiga yaitu 1) guru menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, 2) guru memberi nasihat, dorongan, dan semangat kepada siswa, dan 3) memberi reward atau hadiah kepada siswa.

Berbagai upaya yang telah dilakukan guru tersebut ternyata mampu membangkitkan motivasi belajar matematika, seperti menumbuhkan keinginan siswa agar berhasil dalam menyelesaikan masalah matematika dan tidak mudah menyerah ketika mendapatkan kesulitan dalam menyelesaikan soal. Upaya yang dilakukan guru tersebut merupakan bentuk dukungan untuk tetap menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti yang dijelaskan Khoirunnisa and Ulfah (2021) bahwa siswa membutuhkan dukungan dari luar misalnya dukungan dari guru, teman, ataupun orangtua untuk membuatnya lebih giat dan semangat dalam belajar matematika. Pemberian motivasi eksternal juga perlu ditingkatkan supaya mampu mengoptimalkan keberhasilan pembelajaran matematika Nuraini and Laksono (2019). Keberhasilan seorang siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh motivasi belajarnya (Emda, 2018). Berbagai upaya yang dilakukan guru tersebut memiliki dampak yang positif dalam menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain upaya yang sudah dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di atas, guru juga melakukan pendampingan belajar di luar jadwal pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, guru melakukan pendampingan belajar bagi siswa yang kesulitan dalam memahami materi atau menyelesaikan soal matematika. Pendampingan belajar tersebut dilakukan pada saat jam istirahat atau setelah selesai kegiatan pembelajaran di kelas. Annisah *et al.* (2021) menjelaskan bahwa untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika pasca covid-19 perlu memaksimalkan kegiatan pendampingan belajar dan pemberian motivasi belajar siswa sekolah dasar. Siswa membutuhkan motivasi belajar yang baik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Rahmadhani and Masfiah, 2023). Motivasi belajar tidak hanya mempengaruhi intensitas belajar mandiri tetapi juga tingkat kesukarelaan siswa untuk belajar, yang memainkan peran kunci dalam efektivitas dan kinerja



akademik yang sangat baik (Chang and Tsai, 2022). Hal tersebut bisa dipahami bahwa motivasi belajar merupakan suatu proses psikologis yang mendorong individu yang melakukan kegiatan belajar dan mencapai tujuan pembelajaran (Guo *et al.*, 2023). Dengan demikian, begitu pentingnya pemberian motivasi belajar dalam membantu keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran matematika.

D. Simpulan

Siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto Sekampung Lampung Timur cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil angket bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar matematika rendah sebanyak 3 siswa dengan persentase 11%, kategori sedang 8 dengan persentase 31% siswa dan kategori tinggi 15 siswa dengan persentase 58%. Tingginya motivasi belajar siswa tersebut, tidak terpas dari beberapa upaya guru dalam memberikan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Wonokarto yaitu dengan cara memberikan hadiah, memberikan dorongan/semangat dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi dalam pembelajaran matematika bahwa sangat penting bagi seorang guru untuk memahami motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswanya. Bagi siswa sekolah dasar, mempelajari matematika yang bersifat abstrak bukan sesuatu yang mudah. Dengan memahami motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa, guru dapat mendesain pembelajaran yang cocok dan menarik bagi siswa sehingga dapat membantu siswa menguasai materi matematika atau kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang sudah membantu pelaksanaan penelitian ini, yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto.

F. Pernyataan Kontribusi Penulis

DS merupakan mahasiswa prodi PGMI IAIN Metro yang berkontribusi dalam memunculkan ide penelitian, menyusun instrument, mengambil dan menganalisis data penelitian, serta menyusun artikel; SA merupakan dosen pembimbing yang berkontribusi dalam melakukan pengolahan dan analisis data hasil penelitian serta penyusunan artikel; dan CLA merupakan guru SDN 2 Wonokarto yang berkontribusi pada proses pengambilan data penelitian.

G. Referensi

Abdullah, E. (2019) 'Home Visit Oleh Guru Atau Wali Kelas Dan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 3(2), p. 142. Available at:



- <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v3i2.41208>.
- Aldrian, A.I.A. *et al.* (2020) 'POCITA: Mengenalkan Cita-Cita dan Lingkungan Sejak Dini', *ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2), pp. 181–186. Available at: <https://doi.org/10.29407/ja.v3i2.13049>.
- Annisah, S. *et al.* (2021) 'Penurunan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Online di Masa Pandemic Covid-19', *Elementary: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), pp. 201–212. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/ejpd.v7i2.3745>.
- Annisah, S. and Masfiah, S. (2021) 'Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 Meningkatkan Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan (JPSP)*, 1(1), pp. 61–70. Available at: <https://doi.org/10.23971/jpsp.v1i1.2812>.
- Chang, Y.-C. and Tsai, Y.-T. (2022) 'The Effect of University Students' Emotional Intelligence, Learning Motivation and Self-Efficacy on Their Academic Achievement-Online English Courses', *Frontiers in Psychology*, 13. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.818929>.
- Emda, A. (2018) 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 5(2), p. 172. Available at: <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Firmansyah, F. (2021) 'Motivasi Belajar dan Respon Siswa terhadap Online Learning sebagai Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19', *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), pp. 589–597. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.355>.
- Friantini, R.N. and Winata, R. (2019) 'Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika', *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), pp. 6–11. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/326447327.pdf>.
- Guo, X. *et al.* (2023) 'Perceived parenting style and Chinese nursing undergraduates' learning motivation: The chain mediating roles of self-efficacy and positive coping style', *Nurse Education in Practice*, 68. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nepr.2023.103607>.
- Harackiewicz, J.M., Smith, J.L. and Priniski, S.J. (2016) 'Interest Matters: The Importance of Promoting Interest in Education', *Policy Insights Behav Brain Sci*, 3(2), pp. 220–227. Available at: <https://doi.org/10.1177/2372732216655542>.
- Hidayat, P.W. and Widjajanti, D.B. (2018) 'Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL', *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), pp. 63–75. Available at: <https://doi.org/10.21831/pg.v13i1.21167>.
- Indaryati, I. and Jailani, J. (2015) 'Pengembangan Media Komik Pembelajaran Matematika Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V', *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), pp. 84–96. Available at: <https://doi.org/10.21831/jpe.v3i1.4067>.
- Indriani, A. (2016) 'Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SD Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten



- Blora', *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 4(2), p. 134. Available at: <https://doi.org/10.25273/jipm.v4i2.848>.
- Khoirunnisa, K. and Ulfah, S. (2021) 'Profil Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa pada Pembelajaran Daring', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), pp. 2238–2245. Available at: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.831>.
- Minsih, M. *et al.* (2020) 'Pembelajaran Bagi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar', *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), p. 133. Available at: <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.41130>.
- Muawanah, E.I. and Muhid, A. (2021) 'Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid - 19 : Literature Review', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1). Available at: <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>.
- Nuraini, N.L.S. and Laksono, W.C. (2019) 'Motivasi Internal dan Eksternal Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika', *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 28(2), pp. 115–124. Available at: <https://doi.org/10.17977/um009v28i22019p115>.
- Nurwahid, M. (2021) 'Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), pp. 1127–1137. Available at: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.596>.
- Oktiani, I. (2017) 'Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Kependidikan*, 5(2), pp. 216–232. Available at: <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>.
- Prananda, G. *et al.* (2021) 'The COVID-19 Pandemic Impact on Elementary Students Online Learning Motivation', *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), pp. 153–160.
- Pratama, A.P. (2021) 'Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD', *Maha Guru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), pp. 88–95.
- Putriana, C. and Noor, N.L. (2021) 'Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa', *MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1). Available at: <https://doi.org/10.31002/mathlocus.v2i1.1642>.
- Rahmadhani, S.E. and Masfiah, S. (2023) 'Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur', *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), pp. 55–62. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/elementary.v9i1.6465>.
- Rahman, S. (2021) 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, pp. 289–302. Available at: <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/viewFile/1076/773>.



- Rofiatun Nisa' and Eli Fatmawati (2020) 'Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik', *IBTIDA'*, 1(2), pp. 135-150. Available at: <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.147>.
- Saputro, K.A., Sari, C.K. and Winarsi, S. (2021) 'Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkret Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5(4), pp. 1735-1742. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.992>.
- Saragih, A. (2019) 'Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Kartu Bilangan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), pp. 213-220. Available at: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.457>.
- Utari, D. and Putra, E.D. (2021) 'Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri', *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), pp. 491-502. Available at: <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1015>.
- Wardani, K.W. and Setyadi, D. (2020) 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Macromedia Flash Materi Luas dan Keliling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), pp. 73-84. Available at: <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p73-84>.
- Warti, E. (2018) 'Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur', *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), pp. 177-185. Available at: <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.273>.
- Wibowo, E.W. (2020) 'Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Jatisarone Nanggulan Kulon Progo Tahun Ajaran 2018/2019', *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), p. 52. Available at: <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.39291>.
- Yuliany, N. (2018) 'Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Sdn Emmy Saellan Makassar', *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), p. 126. Available at: <https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i2a1.2018>.

